

STUDI MENGENAI METAMORFOSIS KEWENANGAN KEPERMERINTAHAN
DAN DAMPAK BAGI PENGEMBANGAN PROPERTY
STUDI KASUS: KOTA BATAM

Oleh : Tatang Sukmana

Dilihat dari geografis Kota Batam, sangatlah strategis dimana perbatasan langsung dengan Negara tetangga (Singapura dan Malaysia) serta berada di lintasan perdagangan terdapat di dunia. Keberadaan Batam yang strategis ini membuat pemerintah RI menetapkan Batam sebagai kawasan khusus industry dan perdagangan di bawah pengawasan dan pengembangan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam (OBDIPB) pada era tahun 1970-an yang juga dikenal dengan nama Otorita Batam (OB). Seiring dengan perkembangan kebijakan dari pemerintah pusat, system pemerintahan Kota Batam juga ikut berkembang, dimulai dari Pertamina, kemudian Otorita Batam serta Pemerintah Kota sebagai pemberlakuan Otonomi Daerah di atas wilayah Batam dan sekitarnya. Masing-masing lembaga dilandasi dengan hukum dan peraturan yang sebelumnya telah ditetapkan oleh pemerintah pusat. Metamorfosis kewenangan pengelolaan atas Kota Batam tersebut memberikan dampak positif bagi perkembangan kota dan tentunya pengembangan property di Kota Batam. Penelitian ini membahas mengenai metamorphosis kewenangan pemerintahan Kota Batam yang memiliki sejarah kebijakan dan arahan pengembangan Kota Batam yang berbeda dimana hal tersebut berdampak terhadap pengembangan kota secara umum dan pengembangan property di kota batam secara khusus. Dalam penelitian ini juga dijabarkan mengenai factor-faktor yang mempengaruhi proses perkembangan suatu kota. Secara keseluruhan, penelitian ini membahas mengenai peran seluruh stakeholder yang terlibat dalam pengembangan kota batam termasuk di dalamnya pengembangan property.

Kata kunci : Kewenangan pemerintahan, pengelolaan kota